

PENGARUH PERBANDINGAN SERABUT KELAPA MUDA, TEMPURUNG KELAPA MUDA DAAN SERBUK GERGAJI TERHADAP LAMA NYALA API DAN NILAI KALOR BRIKET YANG DIHASILKAN

BANGKIT ARYA PAMUNGKAS -- E2A605011  
(2010 - Skripsi)

Sampah tempurung kelapa dan serabut kelapa dapat dapat dibuat menjadi briket. Biket ini dapat digunakan sebagai bahan bakar alternative pengganti bahan bakar minyak, kompor listrik, dan arang kayu. Tujuan penelitian adalah untuik mengukur lama nyala api briket dan nilai kalor dari briket campuran sampah tempurung kelapa muda dan serabut kelapa muda dengan perbandingan 6:3:1 , , 3:6:1, 4,5:4,4:1 menegetahui efektifitas nyala api dan nilai kalor dari briket campuran tersebut. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan desain *statistic group comparassion Design*. Populasi adalah sampah serabut kelapa dan tempurung kelapa muda. Analisis data dengan Kruskal Wallis, Mann Whitney, kolmogorov Smirnov untuk membandingkan nyala api antara masing-masing briket campuran dan nilai kalor pada perebusan 1 Liter air antara masing-masing briket campuran didapatkan hasil  $p < 0,05$ . dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nyala api briket 6:3:1 selama 78 menit 01 detik, lebih baik dibandingkan 3:6:1 selama 80 menit 20 detik, 4,5:4,5:1 selama 80 menit 19 detik. Nilai kalor briket campuran dengan perbandingan 6:3:1 sebesar 6731,38 Kal/gr, 3:6:1 sebesar 6101,70 kal/gr, 4,5:1 sebesar 5631,92 ka/gr. Briket 6:3:1 memiliki nilai kalor tertinggi.

**Kata Kunci:** serabut tempurung kelapa, nilai kalor